



## Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Cv. XYZ di Kota Pekanbaru

Siti Rodiah<sup>1</sup>, Yovanna Nabila Azzahra<sup>2</sup>, Nur Azizah<sup>3</sup>, Ilma Amelia<sup>4</sup>, Olipian Resky  
Pernando<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

[220301050@student.umri.ac.id](mailto:220301050@student.umri.ac.id)

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau

Korespondensi penulis: [220301050@student.umri.ac.id](mailto:220301050@student.umri.ac.id)

### Article History:

Received: Juni 02, 2024;

Revised: Juni 18, 2024;

Accepted: Juli 08, 2024;

Online Available: Juli 11, 2024

**Keywords:** Accompaniment,  
Preparation Of Financial Reports,  
CV

**Abstract:** Financial reporting that is easy to understand and transparent is a necessity for all types of businesses in the modern era. This cannot be separated from the fact that financial reports showing the results of a company's performance are one of the main foundations for making management decisions. A company in the form of a Commanditaire Vennootschap (CV) is one of the business units that still requires support in reporting its financial reports. This is because regulations This company and SAK-ETAP are not yet widely understood by all groups and still need to be socialized. This service is carried out using a qualitative methodology approach, namely data collection methods: interviews, observation and document analysis. Based on the results of preparing financial reports, CV. XYZ still uses manual preparation of financial reports so assistance is needed.

**Abstrak:** Pelaporan keuangan yang mudah dipahami dan transparan merupakan kebutuhan bagi semua jenis bisnis di zaman modern dan sekarang ini. Hal demikian tidak terlepas dari fakta bahwasannya laporan keuangan yang menunjukkan hasil kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu landasan utama dalam pengambilan keputusan manajemen. Perusahaan yang berbentuk Commanditaire Vennootschap (CV) merupakan salah satu unit bisnis yang masih memerlukan dukungan dalam pelaporan laporan keuangannya. Sebab, peraturan perusahaan ini dan SAK-ETAP belum dipahami secara luas oleh semua kalangan dan masih perlu disosialisasikan. Pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan metodologi kualitatif yaitu melalui metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan, CV. XYZ masih menggunakan penyusunan secara manual pada laporan keuangan sehingga perlu adanya pendampingan.

**Kata Kunci :** Pendampingan, Penyusunan Laporan Keuangan, CV

## 1. PENDAHULUAN

Commanditaire Vennootschap, atau yang disingkat sebagai CV, merupakan suatu bentuk dari badan usaha yang dibangun atau dirintis oleh dua orang ataupun lebih. Para pemilik modal dalam CV mempercayakan pengelolaan bisnis kepada salah satu pihak untuk menjalankan usaha yang telah disepakati bersama. Tujuan dari pembentukan CV adalah untuk memungkinkan setiap anggota perusahaan mencapai tujuan bersama serta mencapai visi dan misi perusahaan. Terdapat dua jenis sekutu didalam CV yang memiliki masing-masing peran

\* Siti Rodiah, [220301050@student.umri.ac.id](mailto:220301050@student.umri.ac.id)

berbeda, yaitu sekutu komanditer juga sekutu komplementer. Sekutu komanditer, atau yang biasa dikenal dengan sekutu pasif, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan modal bagi CV, sementara sekutu komplementer, atau yang biasa disebut sebagai sekutu aktif, bertugas memimpin dan mengelola operasional CV (indra dan pratama, 2020).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di tanggal 19 Mei 2009. SAK-ETAP dipergunakan sebagai pedoman bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan batas atau kriteria yang diterapkan (listya et al., 2022). CV. XYZ adalah perusahaan yang berfokus pada jual beli mobil bekas sebagai komoditas utama. Seperti perusahaan pada umumnya, CV. XYZ juga memerlukan informasi tentang kondisi perkembangan perusahaannya. Oleh karena itu, CV. XYZ harus membuat laporan keuangan (LK) agar pemilik modal dan pengelola perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan terkait bisnis yang dijalankan. Tanpa laporan keuangan yang dibuat berdasarkan batas atau kriteria yang ditetapkan secara umum, CV. XYZ akan kesulitan mengetahui apakah perusahaan tersebut sedang meraih keuntungan atau mengalami kerugian.

CV. XYZ diharapkan dapat membuat laporan keuangan yang berdasarkan terhadap SAK-ETAP secara sederhana. Hal ini akan memungkinkan pemilik modal dan pengelola CV untuk mengetahui kondisi perusahaan secara transparan, dengan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, dengan kemajuan teknologi saat ini, kinerja usaha dapat ditingkatkan menjadi lebih cepat, akurat, dan dapat diandalkan. Menurut hubeis, faktor-faktor yang sering menyebabkan kegagalan usaha antara lain adalah manajemen yang tidak profesional, kelemahan dalam sistem kontrol, dan kurangnya modal.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang menjual mobil bekas ini adalah manajemen belum memahami jenis-jenis dari laporan keuangan berdasarkan ketentuan kriteria yang sudah diterapkan secara umum. Dengan adanya pelatihan dan juga pendampingan laporan keuangan akan mendorong manajemen lebih berperan dalam menghasilkan bentuk laporan keuangan yang berkualitas dan dapat membantu pihak internal lebih siap dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di organisasi (khamisah, dkk, 2023)

Oleh sebab itu, perlu dilakukannya upaya untuk meningkatkan kompetensi dari manajemen CV. XYZ melalui peningkatan pemahaman manajemen tersebut melalui aktivitas pengabdian masyarakat. Kegiatan demikian dilakukan melalui metode menyajikan juga menyampaikan materi kepada manajer sekaligus akuntannya, serta mendampingi mereka dalam penyusunan

laporan keuangan. Langkah pertama adalah meninjau proses input jurnal umum dan posting buku besar instansi, untuk memastikan tidak ada kesalahan jurnal dan posting dalam buku besar. Langkah selanjutnya adalah memeriksa output laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, serta laporan arus kas, untuk memastikan akuntan memahami cara menyusun dan jenis laporan keuangan yang benar. Pendampingan dilakukan secara sederhana dan bertahap agar manajemen dapat memahami masukan dan saran yang diberikan (saputri et al., 2023). Yusnaini (2020) juga menambahkan bahwa kegiatan pendampingan sangat berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman pihak internal dalam menjalankan kegiatan organisasinya, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan manajemen organisasi. Selain itu, novriansa et al. (2023) menyebutkan bahwa kegiatan pengabdian yang berbasis edukasi kepada masyarakat, khususnya terkait pelaporan, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas manajemen.

Berdasarkan analisis diatas, aktivitas pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman literasi akuntansi untuk pihak manajemen CV. XYZ di Kota Pekanbaru. Sehingga kompetensi manajemen instansi akan menjadi optimal dalam hal pemahaman penyusunan laporan keuangan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan guna mengerti juga mendalami fenomena sosial dari responden melalui wawancara, observasi, dan pelaksanaan pelatihan (moleong, 2010). Terdapat 3 metode dalam pengumpulan data pada kegiatan pengabdian ini, yakni:

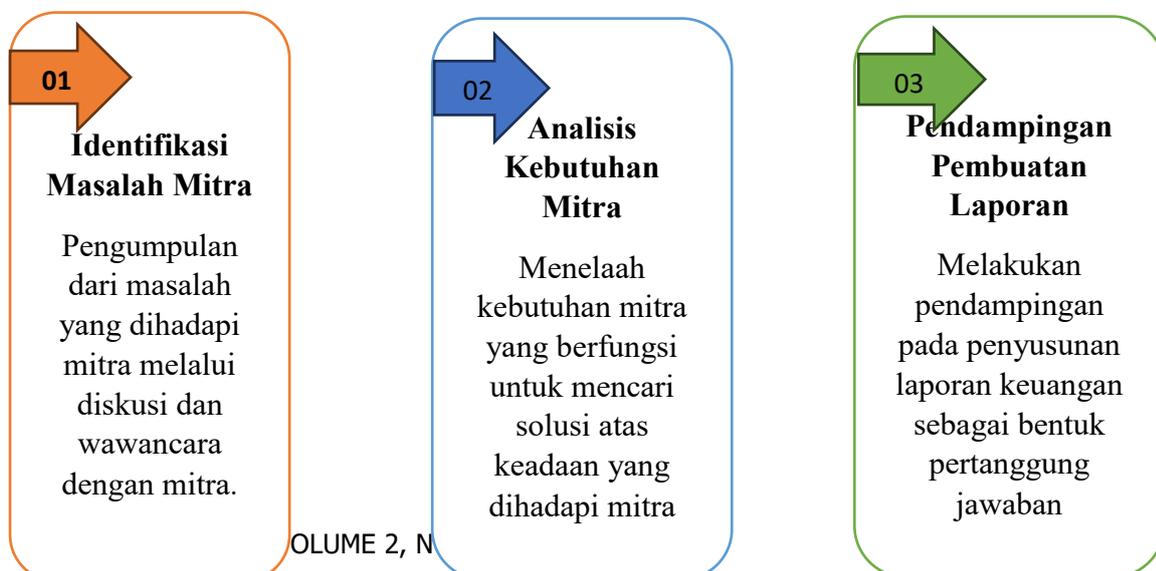
- a. Wawancara, terdapat sejumlah hal yang wajib di konfirmasi mengenai dengan pendirian CV. XYZ, perkembangan dari usahanya, pembagian terhadap tugas pengurus, pengendalian terhadap internalnya, mekanisme pelaporannya dan juga jenis-jenis laporan yang disusun setiap hari, setiap bulan juga setiap tahunnya.
- b. Observasi, keterlibatan dan pengamatan diri secara langsung pada kegiatan dalam aktivitas sehari-hari dari CV. XYZ yakni seperti proses transaksi penjualan, pembelian, juga kegiatan operasional yang lain.
- c. Pelaksanaan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan di CV. XYZ sesuai berdasarkan kriteria SAK-ETAP, pelaksanaannya dilakukan dengan menjelaskan tentang

laporan keuangan yang relevan dengan SAK-ETAP dan mempraktikkan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP.

Berdasarkan dari data yang diperoleh di lapangan, pengabdian mendeskripsikan bentuk proses dalam merancang model laporan keuangan CV. XYZ agar dapat membuat laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK-ETAP. Berikut adalah sumber data yang diperoleh di lapangan:

- a. Orang/pelaku, dimana pada hal ini pengelola CV. XYZ, yakni manajer sekaligus akunting.
- b. Kejadian/aktivitas, yakni kegiatan pada usaha dari CV. XYZ yakni berbentuk sejumlah catatan penjualan, pembelian, juga yang lain.
- c. Dokumen, berbentuk laporan keuangan dari aplikasi acosys seperti laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, juga laporan arus kas.

Berdasarkan data yang telah terkumpul, ditampilkan laporan berupa neraca juga laporan laba rugi. Penarikan kesimpulan yakni tahap ketiga, di mana kesimpulan akhir akan ditarik selepas pengumpulan semua data selesai, berlandaskan terhadap data yang sudah ditampilkan untuk memberikan gambaran dari hasil desain laporan keuangan (Lintong et al., 2020). Dalam aktivitas pendampingan juga penyusunan laporan keuangan CV. XYZ, mitra langsung dilibatkan diri untuk menjadi peserta serta pelaksana pada kegiatan. Mitra memiliki peran penting pada keberlangsungan kegiatan sebab mereka yang nantinya hendak membuat laporan keuangan CV. XYZ. Partisipasi yang besar dari mitra sangat penting sebab mereka harus menyusun laporan keuangan CV. XYZ yang telah sesuai berdasarkan SAK-ETAP. Dengan demikian, mitra sebagai manajemen CV. XYZ akan cenderung lebih mudah dalam mengelola keuangan, khususnya ketika penyusunan laporan keuangan. Di bawah adalah rancangan dari aktivitas pengabdian yang telah dijabarkan:



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan guna menyajikan pendampingan dan membantu dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. XYZ di Kota Pekanbaru. Pelaksanaannya melibatkan pendampingan kepada manajer dan akuntan mitra mengenai pentingnya melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK-ETAP yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sehingga kami melakukan pelaksanaan pelatihan dengan menjelaskan berbagai hal mengenai resiko dalam penyusunan laporan keuangan yang tidak relevan dan perlunya melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK-ETAP pada perusahaan setelah kami melakukan hal tersebut pihak pengelola dapat memahami utamanya penyusunan terhadap laporan keuangan sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, pihak pengelola juga telah melakukan perubahan atas penyusunan laporan keuangan yang awalnya laporan keuangan tersebut berantakan kini menjadi laporan keuangan yang sudah relevan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

#### **Deskripsi Kegiatan Pendampingan Dan Memberi Pemahaman Tentang Penyusunan Laporan Keuangan CV**

Kegiatan dari pendampingan juga memberi pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan CV. XYZ dilaksanakan pada tanggal 12 juni 2024. Setelah masalah dan potensi telah diidentifikasi, tim pengabdian memberikan pendampingan dengan menyajikan model laporan keuangan CV yang tepat serta juga menghadirkan arahan mengenai pentingnya laporan keuangan yang berdasarkan terhadap standar akuntansi yang ditetapkan secara umum kepada manajer juga akuntan CV. XYZ.





**Gambar Pendampingan dan Penyampaian Materi Penyusunan LK**

<b>CV. XYZ</b> <b>Penerapan SAK-ETAP</b> <b>Laporan Laba/Rugi</b> <b>Periode 1 Januari - 31 Desember 2023</b>		
Penjualan		Rp. XXXX
Persediaan Barang Awal		Rp. XXXX
Pembelian	Rp. XXXX	
Retur dan Potongan	Rp. XXXX	
	Rp. XXXX	
Barang Tersedia	Rp. XXXX	
Persediaan Akhir	Rp. XXXX	
Pokok Penjualan	Rp. XXXX	
		Rp. XXXX
Laba Kotor		Rp. XXXX
Beban Operasi :		
Beban Penjualan	Rp. XXXX	
Beban Gaji	Rp. XXXX	
Beban Perlengkapan	Rp. XXXX	
Beban Administrasi dan Umum:		
Beban Listrik	Rp. XXXX	
Beban Telepon	Rp. XXXX	
B. Pnystn. Gedung	Rp. XXXX	
B. Pnystn. Kendaraan	Rp. XXXX	
B. Pnystn. Peralatan	Rp. XXXX	
B. Pemeliharaan Kendaraan	Rp. XXXX	
Jumlah Beban	Rp. XXXX	
Laba Operasi sebelum Pajak	Rp. XXXX	
Pajak Penghasilan	Rp. XXXX	
Laba Operasi Setelah Pajak	Rp. XXXX	

Setelah tim pengabdian memberikan pendampingan kepada CV. XYZ, biasanya mereka akan berdiskusi dengan manajer karena manajerlah yang bertanggung jawab menyusun laporan keuangan CV. Tim pengabdian berharap kegiatan ini dapat memberikan wawasan tambahan kepada perusahaan mengenai pentingnya pembuatan serta penyusunan laporan keuangan berdasarkan terhadap standar akuntansi yang telah ditetapkan secara umum di Indonesia, dengan demikian mampu menciptakan laporan yang dapat dipercaya juga lebih transparan.

Hasil pembahasannya adalah CV. XYZ perlu melakukan bentuk penyusunan laporan keuangan berlandaskan terhadap Standar Akuntansi yang sudah ditetapkan. Pendapat pengabdian hanya untuk memberikan dukungan bagi perusahaan, bukan untuk menjatuhkan manajer keuangan CV. XYZ. Setelah dilakukannya pendampingan, pihak manajer CV. XYZ masih dapat mendiskusikan penyusunan laporan keuangan dengan pengabdian melalui Via Whatsapp dan Via Telepon sebagai bentuk evaluasi lanjutan.

#### **4. KESIMPULAN**

Setelah dilakukannya pendampingan dan penyusunan laporan keuangan CV. XYZ, sehingga dapat disimpulkan meliputi: (1) Pendampingan dilaksanakan di CV. XYZ yang ada di Kota Pekanbaru, berlangsung dengan sukses serta tentunya kondusif. Respon Direktur dan Manajer CV. XYZ terhadap kegiatan pengabdian sangat baik dan antusias. Hal itu terlihat dengan Manajer langsung memberikan dan menjelaskan terkait beberapa data yang diperlukan pada proses aktivitas pengabdian ini. Agenda turun lapangan pada aktivitas pendampingan serta penyusunan laporan keuangan CV. XYZ dilangsungkan tiap satu minggu sekali. (2) Permasalahan yang dihadapi ialah masih menggunakan penyusunan laporan keuangan manual. (3) Mitra dapat bisa mengerti bahwa betapa penting suatu penyusunan laporan keuangan untuk sebuah lembaga.

Di samping itu, terdapat sejumlah masukan yang cukup penting untuk disampaikan sebagai bentuk dalam rangka peningkatan kapabilitas mitra pada penyusunan laporan keuangan keuangan yaitu: (1) Dibutuhkan-pendampingan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi. (2) Penting adanya struktur organisasi yang baik dan jelas tidak hanya bertumpu sebagai manajer saja.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur tim pengabdian sampaikan pada Allah SWT atas berkat rahmat, juga hidayahnya tim pendamping mampu menuntaskan artikel tentang “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM CV. XYZ di Kota Pekanbaru” hingga selesai dengan baik. Shalawat besertakan salam senantiasa terucap kepada Nabi Muhammad SAW. Tim pendamping juga ingin berterimakasih kepada Ibu Siti Rodiah, SE., M.Sc selaku dosen yang membimbing dan memberikan dukungan untuk tim pendamping. Teman-teman tim yang tentunya turut serta dalam melakukan pendampingan dan penulisan artikel. Dan juga kepada beberapa pihak yang telah banyak memberikan bantuan juga menjadi sumber informasi pada saat pendampingan dan dengan demikian tim pendamping mampu menuntaskan artikel ini.

Tim pendamping tentunya memahami sepenuhnya bahwasannya artikel ini masih kurang sempurna. Sebab tim pendamping juga masih dalam proses tahapan pembelajaran. Dengan demikian, tim pendamping mengharapkan kritik serta juga saran yang membangun. Mohon maaf jika terdapat kekeliruan pada saat penyusunan artikel ini. semoga isi dari artikel ini mampu memberikan manfaat untuk pembaca dan kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., & Khotimah, R. K. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33.
- Dengan, K., No, P., Cv, P., Jaya, J., & Setiawan, H. (2021). *Pendampingan Evaluasi Kesesuaian Laporan*. 2(16), 37–46. <https://doi.org/10.374/jadkes.v2i1.475>
- Ferica Christinawati Putri. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v1i2.1886>
- Monoarfa, V. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Akuntansi Pesantren. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(1), 84–88. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i1.19>
- Putri, M. O., & Agustina, U. (2023). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di CV . Malakewi Mitra Abadi Assistance in the Preparation of Financial Statements at CV . Malakewi Mitra Abadi*. 1(3).
- Rara 'Azzah, U. islam K. (2024). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm*. 5(April), 57–66.
- Safitri, A. E., & Sudiyanto, S. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Oleh PT Arrasyid Trio Konsultindo Menggunakan Software Accurate Pada Pelaku UMKM Assistance In Preparing Financial Reports By PT Arrasyid Trio Konsultindo Using

Accurate Software For MSME Players. *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 119–125.

Suprpti, E., & Rumijati, A. (2020). Pendampingan Penyusunan Sistem Akuntansi Pada Ukm Pengolahan Susu. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1), 82–87. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11159>

Wilasittha, A. A., & Yunida Putri, S. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Cv Milik Petani Jagung Di Kabupaten Malang. *SenSaSi*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.33005/sensasi.v1i1.13>